

Implementasi Program Penghijauan Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Penanaman Tanaman Bunga di Area Banjar Dharma Santhi Dusun Karang Majeti

Dewa Putu Indra Pratista Aditya¹, Ida Ayu Nyoman Subali Anggreni², Komang Satria Wirawan³, Ni Made Vina Dwi Retfianty⁴, Dwi Ratna Kamala Sari Lukman⁵

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{1,2,3,4,5}

dewaadit712@gmail.com¹, idaayusubali65@gmail.com², komangsatriawirawan7@gmail.com³,
vinaaretfianty@gmail.com⁴, adedwilukman@iahn-gdepudja.ac.id⁵

Corresponding Author: Komang Satria Wirawan

Abstract

Keywords:
Sustainable
Development
Goals (SDGs);
Greening
Program; Flower
Planting;
Community
Participation;
Environmental
Conservation.

*This community service activity aimed to implement a Sustainable Development Goals (SDGs)-based greening program through flower planting in the Banjar Dharma Santhi Area, Karang Majeti Hamlet, to improve environmental quality, enhance the aesthetic value of public spaces, and increase community awareness of environmental conservation. The program employed a participatory approach involving community members throughout the stages of planning, site survey and permit application, selection of flower seedlings, planting implementation, and monitoring and evaluation. The selected plant species were kenanga (*Cananga odorata*) and bougainvillea (*Bougainvillea sp.*) due to their adaptability, ease of maintenance, ecological benefits, aesthetic appeal, and cultural significance for the local Hindu community. The results showed that all planned activities were successfully implemented, the planted seedlings adapted well to the surrounding environment, and the greening program improved the visual quality and ecological function of the Banjar area. In addition, the activity encouraged greater community participation in maintaining a clean, green, and sustainable environment. In conclusion, the implementation of the SDGs-based greening program effectively enhanced environmental quality while supporting the achievement of SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 15 (Life on Land) at the community level.*

Abstrak

Kata Kunci:
Sustainable
Development
Goals (SDGs);
program
penghijauan;
penanaman
tanaman bunga;
partisipasi
masyarakat;
kualitas
lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan program penghijauan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti, guna meningkatkan kualitas lingkungan, memperindah ruang publik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat pada setiap tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, survei lokasi dan perizinan, pemilihan bibit tanaman, pelaksanaan penanaman, serta monitoring dan evaluasi. Bibit yang dipilih berupa bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan bunga kertas (*Bougainvillea sp.*) karena memiliki kemampuan adaptasi yang baik, mudah dipelihara, bernilai estetika, serta memiliki manfaat ekologis dan budaya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh tahapan program terlaksana sesuai rencana, bibit yang ditanam mampu beradaptasi dengan baik, serta memberikan peningkatan kualitas estetika dan fungsi ekologis kawasan Banjar Dharma Santhi. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program penghijauan berbasis SDGs melalui penanaman

tanaman bunga terbukti menjadi upaya yang efektif dalam mendukung terciptanya lingkungan yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pencapaian SDG 11 (*Sustainable Cities and Communities*) dan SDG 15 (*Life on Land*) di tingkat komunitas.

Received : 24 Juli 2026; Accepted : 02 Agustus 2026; Published : 07 Agustus 2026

PENDAHULUAN

United Nations, (2015) menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) merupakan agenda global yang menekankan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu tujuan SDGs yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan adalah Tujuan 11 (*Sustainable Cities and Communities*), Tujuan 13 (*Climate Action*), dan Tujuan 15 (*Life on Land*), yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang hijau, sehat, dan berkelanjutan dalam. Implementasi program penghijauan menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut melalui keterlibatan langsung masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa area terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai ruang hijau. Kondisi tersebut menyebabkan lingkungan terlihat kurang asri, minim vegetasi hias, serta belum mampu memberikan nilai estetika maupun kenyamanan bagi masyarakat yang memanfaatkan area banjar sebagai pusat kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Selain itu, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penghijauan sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Apabila kondisi ini tidak ditangani, maka kualitas lingkungan berpotensi mengalami penurunan sehingga fungsi ruang publik sebagai kawasan yang nyaman, sehat, dan ramah lingkungan menjadi kurang optimal.

Menurut Utama et al. (2020), kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu bentuk pelestarian lingkungan yang berperan dalam meningkatkan kesuburan tanah dan menjaga kualitas lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Area Banjar Dharma Santhi. Program penghijauan melalui penanaman tanaman bunga dipilih karena mampu meningkatkan tutupan vegetasi sekaligus memberikan nilai estetika yang dapat memperindah lingkungan dan menciptakan suasana yang lebih nyaman. Melalui kegiatan ini diharapkan kualitas lingkungan di kawasan banjar dapat meningkat serta menjadi wujud implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tingkat lokal.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kesadaran masyarakat. Fajarianingtyas et al., (2024) menyatakan bahwa kegiatan penanaman pohon berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membangun ecoliteracy serta karakter peduli lingkungan. Mukson et al., (2021) juga menjelaskan bahwa gerakan penanaman pohon efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan sebagai upaya mengurangi dampak pemanasan global. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa penghijauan merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sebagian besar kegiatan pengabdian terdahulu lebih berfokus pada penanaman pohon sebagai media penghijauan di lingkungan sekolah maupun desa. Penelitian dan pengabdian yang mengimplementasikan penghijauan melalui penanaman tanaman bunga pada kawasan banjar sebagai

ruang publik masyarakat masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada implementasi program penghijauan berbasis SDGs melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat fungsi estetika kawasan, meningkatkan kenyamanan ruang publik, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengimplementasikan program penghijauan berbasis SDGs melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti, guna meningkatkan kualitas lingkungan, memperindah kawasan banjar, serta menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan banjar yang lebih hijau, bersih, indah, dan nyaman, meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, serta tersedianya contoh nyata implementasi pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas yang dapat direplikasi pada wilayah lain.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi Program Penghijauan Berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) Melalui Penanaman Tanaman Bunga di Area Banjar Dharma Santhi Dusun Karang Majeti dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat sebagai mitra utama dalam setiap tahapan kegiatan. Program ini bertujuan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 11 (*Sustainable Cities and Communities*) dan Tujuan 15 (*Life on Land*), melalui upaya penghijauan lingkungan yang berkelanjutan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti, yang terdiri atas perangkat banjar, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga sekitar. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama antara tim pelaksana dan pihak mitra.

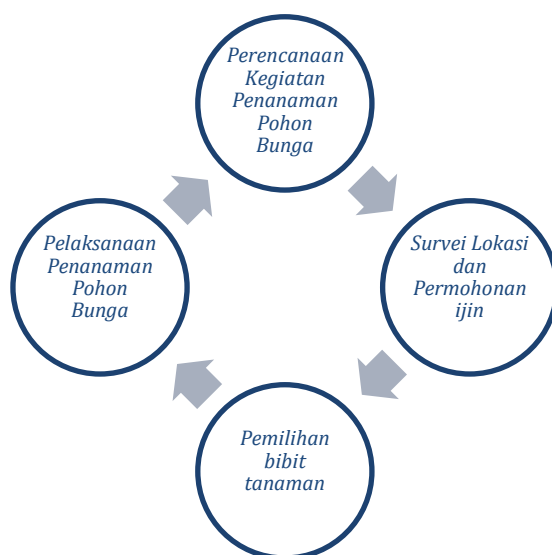
Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap perencanaan kegiatan penanaman tanaman bunga. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan program, menyusun rencana kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan, membagi tugas masing-masing anggota tim, serta mempersiapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Perencanaan dilakukan secara matang agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan program penghijauan berbasis SDGs.

Tahap berikutnya adalah survei lokasi dan permohonan izin. melakukan observasi langsung ke Area Banjar Dharma Santhi untuk mengetahui kondisi lingkungan, luas area yang akan ditanami, karakteristik lahan, serta kebutuhan penataan ruang hijau. Bersamaan dengan kegiatan survei, kami juga melakukan koordinasi dan permohonan izin kepada perangkat Banjar Dharma Santhi sebagai bentuk kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam menentukan titik penanaman, jumlah bibit bunga yang dibutuhkan, serta teknis pelaksanaan di lapangan.

Selanjutnya dilakukan pemilihan bibit tanaman bunga yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan Banjar Dharma Santhi. Pemilihan bibit mempertimbangkan nilai estetika, kemampuan beradaptasi, kemudahan perawatan, serta manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Bibit yang dipilih yaitu bunga kenanga (*sandat*) dan bunga kertas karena mudah tumbuh, mudah dirawat, serta memiliki nilai keindahan. Selain mempercantik lingkungan, bunga kenanga juga memiliki nilai budaya karena sering digunakan dalam upacara keagamaan Hindu. Dengan pemilihan bibit yang tepat, diharapkan tanaman dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kawasan Banjar Dharma Santhi.

Tahap terakhir adalah pelaksanaan penanaman tanaman bunga yang dilakukan oleh tim pelaksana di Area Banjar Dharma Santhi. Kegiatan diawali dengan pembersihan area tanam, pengolahan media tanam, pembuatan lubang tanam, penanaman bibit, penyiraman, serta penataan tanaman sesuai dengan rencana penghijauan yang telah disusun. Penanaman dilakukan menggunakan bibit bunga kenanga (sandat) dan bunga kertas pada titik-titik yang telah ditentukan berdasarkan hasil survei lokasi. Setelah penanaman selesai, dilakukan penyiraman awal dan pengecekan kondisi tanaman untuk memastikan bibit dapat tumbuh dengan baik sebagai upaya mendukung penghijauan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut: Perencanaan Kegiatan Penanaman Tanaman Bunga → Survei Lokasi dan Permohonan Izin → Pemilihan Bibit Tanaman Bunga → Pelaksanaan Penanaman Tanaman Bunga → Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 1. Diagram Alir pelaksanaan Penanaman Bunga

Setelah kegiatan penanaman selesai dilaksanakan, dilakukan peninjauan terhadap hasil pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilannya berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Penilaian meliputi keterlaksanaan seluruh tahapan kegiatan sesuai rencana, keberhasilan penanaman bibit bunga kenanga (sandat) dan bunga kertas, kondisi pertumbuhan tanaman setelah ditanam, serta perubahan kualitas estetika lingkungan di Area Banjar Dharma Santhi. Hasil peninjauan tersebut menjadi dasar dalam mengetahui efektivitas pelaksanaan program penghijauan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Implementasi Program Penghijauan Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Penanaman Tanaman Bunga di Area Banjar Dharma Santhi Dusun Karang Majeti telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan koordinasi dan permohonan izin kepada perangkat Banjar Dharma Santhi untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan program penghijauan. Setelah izin diperoleh, tim pelaksana melakukan survei lokasi guna menentukan titik-titik penanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan.

Berdasarkan hasil survei ditemukan beberapa area terbuka di sekitar Banjar Dharma Santhi yang sudah memiliki vegetasi, namun masih kurang sehingga kawasan terlihat kurang hijau dan belum memberikan nilai estetika yang optimal. Penanaman tanaman bunga pada beberapa titik strategis sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperindah kawasan banjar dharma shanti.

Bibit yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bunga kenanga (sandat) (*Cananga odorata*) dan bunga kertas (*Bougainvillea* sp.). Pemilihan kedua jenis tanaman didasarkan pada kemampuannya beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat, mudah dalam pemeliharaan, serta memiliki nilai estetika yang tinggi. Selain itu, bunga kenanga dipilih karena memiliki nilai budaya bagi masyarakat Hindu sebagai salah satu sarana dalam pelaksanaan upacara keagamaan.

Pelaksanaan penanaman dilakukan tahapan pembersihan area tanam, pembuatan lubang tanam, penanaman bibit dan penataan tanaman sesuai dengan rencana penghijauan. Setelah seluruh tanaman ditanam, dilakukan peninjauan awal untuk mengetahui kondisi bibit. Hasil peninjauan menunjukkan bahwa bibit yang ditanam berada dalam kondisi baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.



Gambar 1. Pembuatan lubang dan penanaman pohon bunga

B. PEMBAHASAN

Program penghijauan melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi memberikan perubahan terhadap kondisi fisik lingkungan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, beberapa area masih didominasi oleh lahan terbuka dengan vegetasi yang terbatas sehingga nilai estetika kawasan belum optimal. Setelah dilakukan penanaman bunga kenanga (sandat) dan bunga kertas, kawasan menjadi lebih hijau dan menarik secara visual. Penambahan vegetasi pada ruang terbuka berperan dalam meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan jasa ekosistem, seperti memperbaiki kualitas udara, membantu mengurangi suhu lingkungan, meningkatkan daya serap air, serta menciptakan ruang yang lebih nyaman bagi masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *urban green infrastructure* merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan Herath & Bai, (2024); Wang et al., (2024). Pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan implementasi nyata *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 11 (*Sustainable Cities and Communities*) dan Tujuan 15 (*Life on Land*). Penanaman vegetasi pada ruang publik mendukung penyediaan kawasan yang lebih hijau, aman, nyaman, dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan tutupan vegetasi berkontribusi terhadap konservasi keanekaragaman hayati, mitigasi perubahan iklim, serta peningkatan kualitas ekosistem daratan. Menurut Herath dan Bai (2024), infrastruktur hijau memiliki keterkaitan langsung dengan berbagai target SDGs karena mampu memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi secara bersamaan. Temuan tersebut diperkuat oleh Tate et al. (2024) yang menyatakan bahwa ruang hijau dan ruang biru berkontribusi terhadap sebagian besar target SDGs, terutama SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 11 (*Sustainable Cities and Communities*), SDG 13 (*Climate Action*), dan SDG 15 (*Life on Land*).

Pemilihan bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan bunga kertas (*Bougainvillea* sp.) tidak hanya mempertimbangkan aspek ekologis, tetapi juga aspek estetika dan budaya. Tanaman berbunga mampu meningkatkan kualitas visual kawasan sehingga menciptakan ruang publik yang lebih menarik dan nyaman. Selain itu, vegetasi berbunga dapat menyediakan habitat bagi serangga penyerbuk dan meningkatkan keanekaragaman hayati di lingkungan perkotaan. Penelitian mengenai pengembangan *flower meadows* menunjukkan bahwa tanaman berbunga memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan hanya sebagai elemen dekoratif, yaitu meningkatkan biodiversitas, memperkuat jasa ekosistem, serta memperindah lanskap perkotaan Rozova et al., (2023); *Urban Forestry & Urban Greening*, (2023).

Bunga kenanga juga dipilih karena memiliki nilai budaya bagi masyarakat Hindu. Selain berfungsi sebagai tanaman penghijauan, bunga kenanga dimanfaatkan sebagai salah satu sarana upacara keagamaan sehingga keberadaannya memberikan manfaat ekologis sekaligus sosial budaya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan tidak hanya berorientasi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mendukung pelestarian budaya lokal melalui pemanfaatan jenis tanaman yang memiliki nilai religius dan budaya.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penghijauan skala lokal dapat menjadi salah satu bentuk implementasi pembangunan berkelanjutan. Walaupun dilaksanakan pada ruang publik dengan skala terbatas, penambahan vegetasi memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas lingkungan, estetika kawasan, dan fungsi ekologis ruang terbuka. Menurut Herath dan Bai (2024), manfaat infrastruktur hijau tidak hanya dirasakan dari sisi lingkungan, tetapi juga mendukung ketahanan kota terhadap perubahan iklim, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta memperkuat kualitas ruang publik. Sementara itu, Van Oorschot et al. (2024) menjelaskan bahwa integrasi infrastruktur hijau dalam perencanaan kawasan merupakan salah satu strategi penting untuk mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan karena mampu menyeimbangkan kebutuhan lingkungan dengan kebutuhan sosial masyarakat.

Pelaksanaan program penghijauan melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi telah berhasil mengimplementasikan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tingkat lokal. Penambahan vegetasi memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas lingkungan, memperkuat fungsi estetika kawasan, serta mendukung keberlanjutan ruang publik. Agar manfaat tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang, diperlukan pemeliharaan tanaman secara berkala melalui penyiraman, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian gulma sehingga tanaman dapat tumbuh optimal dan terus memberikan manfaat ekologis maupun estetis bagi kawasan Banjar Dharma Santhi.



Gambar 2. Penanaman pohon bunga

PENUTUP

Program penghijauan melalui penanaman tanaman bunga di Area Banjar Dharma Santhi, Dusun Karang Majeti telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas

lingkungan, baik dari segi estetika maupun fungsi ekologis, dengan menjadikan kawasan banjar lebih hijau, nyaman, dan menarik. Pelaksanaan program ini juga menjadi bentuk nyata implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Pemilihan tanaman bunga kenanga dan bunga kertas tidak hanya memberikan nilai keindahan, tetapi juga memiliki manfaat ekologis serta nilai budaya bagi masyarakat setempat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, agar manfaat program dapat berkelanjutan, diperlukan pemeliharaan tanaman secara rutin serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga dan merawat hasil penghijauan yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Banjar Karang Majeti beserta seluruh masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- United Nations General Assembly. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development* (A/RES/70/1). United Nations. <https://undocs.org/en/A/RES/70/1>
- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasme, Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 65 – 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2787>
- Herath, P., & Bai, X. (2024). *Benefits and Co-benefits of Urban Green Infrastructure for Sustainable Cities*. *Sustainability Science*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11625-024-01475-9>
- Wang, D., Xu, P.-Y., An, B.-W., & Guo, Q.-P. (2024). *Urban Green Infrastructure: Bridging Biodiversity Conservation and Sustainable Urban Development Through Adaptive Management Approach*. *Frontiers in Ecology and Evolution*. <https://www.frontiersin.org/journals/ecology-and-evolution/articles/10.3389/fevo.2024.1440477/full>
- Van Oorschot, J., et al. (2024). *Optimizing Green and Gray Infrastructure Planning for Sustainable Urban Development*. *npj Urban Sustainability*. <https://www.nature.com/articles/s42949-024-00178-5>
- Al Farid Ridhofi1, L. P. K. S. A. R. Z. M. (2024). *Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Melalui Kegiatan Konservasi Alam Penghijauan di Felda Batu Lapan, Kedah, Malaysia*.
- Fajariningtyas, D. A., Puniman, A., Herowati, H., Rosyadah, R., Firda, F., & Safitri, A. (2024a). PENANAMAN POHON SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN ECOLITERACY BERBASIS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2267. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22288>
- Huda, N., Irawan Johari, H., Safaat Adiansyah, J., Herianto, A., Muhardini, S., Setiawan, I. I., Saleh, M., Sobry, M., Rejeki, S., & Hasanah, S. (2022). GERAKAN PENANAMAN POHON

BERSAMA KARANG TARUNA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK SUMBAWA BARAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2).

Mukson1, U. F. S. W. (2021). The Use Of Planting Trees As A Public Awareness Efforts To Improve On Environmental Greening. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57.